

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)  
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI  
SMP NEGERI 1 BAKI SUKOHARJO**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Jurusan Pendidikan Matematika**



Oleh :

**ERY KRISTYONO**  
A 410 040 217

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai inovasi dan program pendidikan juga telah dilaksanakan, antara lain penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku ajar dan buku referensi lainnya. Peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui berbagai pelatihan pendidikan dan pengadaan fasilitas lainnya yang diberikan bagi mereka.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini sangat cepat, tiap tahun, tiap bulan, bahkan tiap hari berkembang dengan cepatnya. Dunia teknologi nampak membawa banyak perubahan disegala aspek kehidupan. Di bidang pendidikan pun tidak mau ketinggalan, muncul kurikulum yang lebih unggul daripada kurikulum-kurikulum sebelumnya dan kurikulum yang dimaksud adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Mulyasa (2007: 24) menyatakan dalam Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dikemukakan bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP), dimana SNP merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang terdiri atas Standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan

penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi sekolah atau daerah. Dengan demikian, sekolah atau daerah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh daerah karena sebagian besar kebijakan yang berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan dilaksanakan oleh sekolah atau daerah. Sekolah harus menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, kalender pendidikan, dan silabus dengan cara melakukan penjabaran dan penyesuaian Standar Isi yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan:

1. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan

di bawah supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, serta Departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK ( Pasal 17 Ayat 2).

2. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (Pasal 20).

Berdasarkan ketentuan di atas, daerah atau sekolah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi-variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah, serta kondisi siswa. Untuk keperluan di atas, perlu adanya panduan pengembangan silabus untuk setiap mata pelajaran, agar daerah atau sekolah tidak mengalami kesulitan.

Mulyasa (2007 : 1) menyatakan bahwa kekurangpahaman guru dan penyelenggara pendidikan terhadap kurikulum bisa berakibat fatal terhadap hasil peserta didik. Hal ini terbukti, ketika mereka dihadapkan pada ujian nasional, mereka sering ketakutan, kalau-kalau peserta didik di sekolahnya tidak bisa mengerjakan soal-soal ujian dan tidak lulus.

Permasalahan tersebut di atas terjadi karena kurangnya hubungan yang harmonis antara guru dengan kurikulum yang menyebabkan gagalnya peserta didik dalam ujian. Bahkan bisa menjadi sebab terpuruknya pendidikan nasional. Lebih parah lagi, jika guru tidak

memiliki etika yang baik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, atau sudah kehilangan idealismenya. Oleh sebab itu, mereka akan mencari berbagai cara untuk membenarkan apa yang mereka lakukan, atau untuk menutupi kesalahan-kesalahannya. Misalnya membocorkan soal ujian, atau bahkan memberitahu kunci jawaban kepada peserta didiknya. Mereka tidak menyadari bahwa apa yang dilakukannya akan berakibat fatal terhadap perkembangan peserta didik (Mulyasa, 2007 : 7).

Agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali, pemerintah telah menetapkan standar kompetensi lulusan dan standar isi, untuk dijadikan acuan dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP, kiprah guru lebih dominan lagi, terutama dalam menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, tidak saja dalam program tertulis, tetapi juga dalam pembelajaran nyata di kelas. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggungjawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar sistem pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif (Mulyasa, 2007 : 8).

Berdasarkan uraian diatas,dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam kegiatan belajar mengajar,maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul

“Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo”

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Menunjukkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dapat membekali peserta didik dengan standar kompetensi.
2. Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan saat ini diperkenalkan dan secara bertahap diujicobakan untuk dilaksanakan disekolah.
3. Guru harus berani melakukan inovasi dalam membangkitkan kemampuan siswa untuk berkompeten bukan hanya sekedar mengejar kelulusan, tetapi siswa harus menguasai materi yang dipelajari secara penuh dan utuh.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kesalahpahaman, dalam pembatasan masalah agar lebih efektif dan efisien dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada Pengembangan silabus, implementasi, evaluasi pembelajaran, serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada pembelajaran matematika untuk siswa kelas VII Semester II” di SMP Negeri 1 Baki Sukoharjo.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kesiapan guru dalam pengembangan silabus matematika Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
2. Bagaimana keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berlangsung untuk mata pelajaran matematika
3. Bagaimanakah kesiapan guru matematika dalam evaluasi pembelajaran matematika Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan?
4. Bagaimana ketersediaan fasilitas dan sarana untuk pelaksanaan proses belajar-mengajar dan penilaian yang tersedia di sekolah dengan menggunakan KTSP ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam pengembangan silabus matematika Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam pencapaian tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

3. Untuk mengetahui kesiapan guru matematika dalam evaluasi pembelajaran matematika Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
4. Mendeskripsikan tentang ketersediaan fasilitas dan sarana untuk pelaksanaan proses belajar mengajar dan penilaian yang terjadi di sekolah dengan menggunakan KTSP.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP dan gambaran penerapan prinsip-prinsip Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan secara efektif dan efisien.
2. Memberikan masukan pada guru dan siswa dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan melalui Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk meneliti pada mata pelajaran matematika dan permasalahan lain yang prosedur penelitiannya sejenis.